

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan derajat kemanusiaan bisa terangkat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَّاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat di atas memberi tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majlis. Allah berfirman:”hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapapun: berlapang-lapanglah yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majlis-majlis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini dan apabila dikatakan berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk diduduk tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdirilah dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu wahai yang memperkenankan tuntunan ini dan orang-orang yang

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan didunia dan di akhirat dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang”.¹

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas bahwa Allah menyuruh umatnya untuk mempelajari dan menggali ilmu pengetahuan dari alam semesta untuk digunakan sebaik-baiknya dalam kehidupan dan Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.²

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena dengan

¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta : Lentera Hati , 2002), h. 77

² UU Sisdiknas No. 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 2

³ *Ibid*,

mempelajari matematika dapat membantu mata pelajaran lainnya. Hampir disetiap bidang pendidikan memerlukan matematika sebagai alat pemecah masalah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Yunus ayat 5-6

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾ إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang Mengetahui. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.*

Tafsir ayat ini Allah menegaskan bahwa dialah bukan selainnya yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkannya manzilah-manzilah yakni tempat-tempat baginya yakni bagi perjalanan bulan itu atau bagi perjalanan bulan dan matahari itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Sesungguhnya pada pergantian yakni perputaran bumi pada porosnya yang mengakibatkan terang dan gelap dan perbedaannya baik dalam masa panjang dan pendeknya malam dan siang dan juga pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, baik menyangkut fenomena alam maupun makhluk-makhluk lainnya benar-benar terdapat tanda-tanda keesaan dan kekuasaan Allah SWT.⁴

Jelaslah bagi kita tentang pentingnya Ilmu hitung atau disebut juga dengan Ilmu matematika agar manusia itu mudah dalam mendalami ilmu-ilmu lain yang kiranya berguna untuk perkembangan pribadinya. Mengingat begitu pentingnya matematika, maka pelajaran matematika perlu ditingkatkan mutu

⁴ Op.cit, Quraish Shihab, h. 19

pembelajarannya. Matematika merupakan sebuah Ilmu yang memberikan kerangka berfikir logis universal pada manusia. disamping itu, matematika merupakan salah satu alat bantu yang urgen bagi perkembangan berbagai disiplin Ilmu lainnya. Misalnya matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, dan memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik akan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi pelajaran yang diberikan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah dengan menggunakan pendekatan SAVI, yaitu salah satu pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Dalam pendekatan SAVI peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempersentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh peserta didik selama pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan, khususnya pada materi pelajaran matematika. Peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru apabila pendekatan pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 Juli 2018 dan wawancara pada tanggal 10 Juli 2017/2018 dengan pendidik kelas III SDN 04 Ranah Batahan yaitu Ibu Erisa Satifa, S.Pd pembelajaran matematika yang berlangsung di SDN 04 Ranah Batahan pada umumnya pendidik masih menggunakan pendekatan konvensional karena masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan pendekatan yang cocok sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang menguasai materi yang telah diberikan, pembelajaran matematika di sekolah masih terpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran matematika, selain itu kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh motivasi belajar matematika peserta didik yang rendah misalnya malu bertanya dan sebagainya, sehingga banyak peserta didik yang menganggap bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan, serta dalam pembelajaran matematika pendidik jarang menggunakan media sebagai alat untuk mengkonkretkan materi pelajaran, dan hasil belajar matematika peserta didik yang masih banyak dibawah KKM. Terlihat dari hasil ujian ulangan harian peserta didik, secara umum hasil belajar peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Tabel 1.1

Persentase Peserta Didik Yang Tuntas Dan Peserta Didik Yang Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD 04 Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ≥ 70		Tidak Tuntas <70	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
IIIA	20	7	35	13	65
IIIB	14	2	14,28	12	85,71

Sumber : Pendidik Kelas III

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai ulangan harian peserta didik kelas III SDN 04 Ranah Batahan masih banyak di bawah KKM, adapun KKM yang ditetapkan adalah 70. Oleh sebab itu perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang: **Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual Dan Intellectual*) Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas III SDN 04 Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi peserta didik sehingga peserta didik menganggap belajar matematika itu sulit dan membosankan.
2. Pembelajaran masih terpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.
3. Pembelajaran matematika disekolah tersebut tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk mengkonkritkan materi pelajaran.
4. Cara mengajar yang dilakukan pendidik masih bersifat konvensional.
5. Hasil belajar peserta didik masih rendah pada mata pelajaran matematika hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini pada:

“Rendahnya hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan SAVI di kelas III SDN 04 Ranah Batahan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan SAVI lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak diajarkan dengan pendekatan SAVI ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “ Hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan SAVI lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak diajarkan dengan pendekatan SAVI di SDN 04 Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat.

F. Manfaat penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran matematika di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pendidik sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dalam menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

3. Sebagai pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.
4. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini dan perlu diberikan penjelasan. Ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya interpretasi makna dalam menggunakan istilah-istilah dalam penelitian. Istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan : Dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pembelajaran

Matematika : Suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik

terhadap metode matematika.⁵ Pembelajaran matematika yang penulis maksud adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang menuntut suatu kreatifitas berfikir peserta didik dalam pembelajaran matematika.

SAVI : Merupakan salah satu pendekatan yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua alat indra.⁶

Hasil Belajar: Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁷ Hasil belajar yang penulis maksud adalah suatu keberhasilan yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran.

H. Sistematika Penelitian

Terarah dan teraturnya pembahasan ini maka dilakukan sistematika penulisan, penulis bagi kedalam beberapa bab.

Bab 1 : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori yang membahas mengenai pendidikan matematika dalam Islam, pembelajaran matematika SD, karakteristik siswa

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group , 2013) , h. 186

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014) , h. 283

⁷Op.cit, Ahmad Susanto, h. 5

SD, pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual dan intellectual*) yang meliputi pengertian pendekatan SAVI, karakteristik pendekatan SAVI, kekurangan dan kelebihan pendekatan SAVI, kegiatan dalam pendekatan SAVI, hasil belajar, kerangka konseptual, penelitian relevan dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi penelitian yang berisikan jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisa data.

Bab IV : Hasil penelitian tentang Penerapan Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran Matematika peserta didik kelas III SDN 04 Ranah Batahan, Kab.Pasaman Barat

Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

